

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap berbagai isu sosial, politik, dan ekonomi. Sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat, media tidak hanya bertindak sebagai saluran penyampaian berita, tetapi juga sebagai aktor yang turut mbingkai realitas sosial melalui cara pemberitaan. Pemberitaan mengenai tokoh publik, terutama yang terkait dengan politik kekuasaan, sering kali dipengaruhi oleh berbagai kepentingan dan ideologi tertentu (McQuail, 2010).

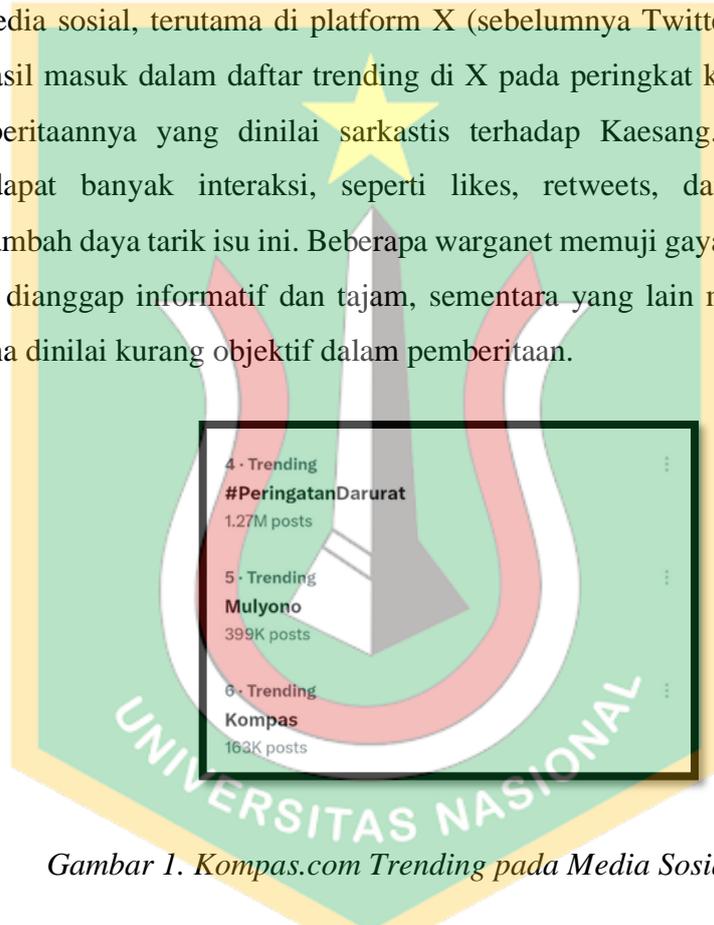
Pemberitaan mengenai dugaan gratifikasi yang melibatkan publik figur, terutama yang memiliki hubungan langsung dengan pejabat negara, sering menjadi sorotan utama di media massa. Salah satu kasus yang sedang ramai diperbincangkan oleh publik adalah pemberitaan mengenai putra Presiden Republik Indonesia, Kaesang Pangarep, yang diberitakan menggunakan jet pribadi dalam perjalanan ke Amerika Serikat bersama istrinya, Erina Gudono. Isu ini mencuat ketika Erina membagikan foto perjalanan mereka di Instagram, yang menampilkan penggunaan fasilitas mewah seperti jet pribadi dan barang-barang bermerek.

Kasus ini mendapat sorotan luas dari berbagai pihak, termasuk Indonesia Corruption Watch (ICW), yang menegaskan bahwa meskipun Kaesang bukan penyelenggara negara, ia tetap memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan klarifikasi mengenai dugaan gratifikasi tersebut. ICW juga menyoroti bagaimana modus pemberian fasilitas kepada keluarga pejabat dapat digunakan untuk menghindari jeratan hukum. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pun merespons dengan mengirimkan undangan klarifikasi kepada Kaesang guna memastikan apakah fasilitas jet pribadi yang digunakannya termasuk dalam kategori gratifikasi.

Kompas.com, sebagai salah satu portal berita terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia, memegang peran signifikan dalam membentuk

persepsi publik terhadap kasus ini. Sebagai media yang memiliki reputasi kredibel, Kompas.com diharapkan mampu menyajikan informasi yang akurat dan objektif. Namun, mengingat kompleksitas isu yang melibatkan figur publik dan keluarga Presiden, penting untuk meneliti bagaimana wacana dalam pemberitaan Kompas.com mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor kekuasaan, ideologi, dan kepentingan politik tertentu.

Pemberitaan mengenai dugaan gratifikasi ini menjadi perbincangan hangat di media sosial, terutama di platform X (sebelumnya Twitter). Kompas.com berhasil masuk dalam daftar trending di X pada peringkat ke-5 berkat narasi pemberitaannya yang dinilai sarkastis terhadap Kaesang. Berita tersebut mendapat banyak interaksi, seperti likes, retweets, dan kutipan yang menambah daya tarik isu ini. Beberapa warganet memuji gaya penyajian berita yang dianggap informatif dan tajam, sementara yang lain mengkritik media karena dinilai kurang objektif dalam pemberitaan.



Gambar 1. Kompas.com Trending pada Media Sosial X

Pemilihan berita “Soal Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi, Kaesang Punya Tanggung Jawab Moral meski Bukan Penyelenggara Negara” yang diterbitkan oleh Kompas.com pada 2 September 2024 sebagai bahan analisis dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, berita ini membahas dugaan gratifikasi yang melibatkan keluarga pejabat negara, yang menjadi isu sensitif dan memiliki relevansi dengan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Kedua, pemberitaan ini menjadi viral di media sosial, khususnya di platform X (sebelumnya Twitter), di mana Kompas.com sempat

masuk dalam daftar trending topic karena gaya penyajian beritanya yang dianggap sarkastis terhadap Kaesang. Ketiga, sebagai salah satu media berita terbesar dan paling kredibel di Indonesia, pemberitaan dari Kompas.com berpotensi membentuk opini publik secara luas. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana wacana dalam pemberitaan ini dibentuk dan apakah terdapat bias atau kepentingan tertentu dalam penyajiannya.

Dalam penulisan berita, terdapat makna tersirat di balik setiap tulisan, dan setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda. Media massa pun memiliki gaya penulisan yang beragam, yang dipengaruhi oleh perspektif penulis dalam menyajikan fakta. Untuk memahami makna tersebut, diperlukan pendekatan tertentu, salah satunya adalah framing atau pembingkai berita. Framing merupakan strategi dalam menyusun realitas sehingga menghasilkan wacana dalam media massa, yang sering digunakan untuk membentuk dan menyajikan berita.

Pendekatan analisis wacana kritis sangat relevan dalam menelaah pemberitaan ini. Dengan menganalisis wacana yang digunakan oleh Kompas.com, kita dapat mengungkap motif atau ideologi yang tersembunyi di balik teks berita. Analisis ini penting karena media tidak selalu bersifat netral dalam menyampaikan berita; sering kali ada perspektif tertentu yang dimasukkan ke dalam narasi yang disajikan.

Kompas.com dipilih sebagai media yang diteliti karena kredibilitas dan pengaruhnya yang tinggi di masyarakat. Dengan jangkauan luas dan respons cepat terhadap isu-isu hangat, pemberitaan mereka kerap menjadi viral dan trending di media sosial. Kredibilitasnya yang tinggi menjadikan berita-berita yang diterbitkan memiliki dampak besar dan mampu membentuk opini publik secara luas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis wacana kritis terhadap pemberitaan Kompas.com mengenai dugaan gratifikasi jet pribadi Kaesang guna memahami bagaimana media membingkai isu yang sensitif dan apakah terdapat pengaruh ideologi atau kekuasaan dalam penyampaian informasi kepada publik.

Penelitian ini menjadi relevan karena menyangkut etika jurnalistik serta tanggung jawab media dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dengan melakukan analisis wacana kritis terhadap pemberitaan Kompas.com mengenai isu dugaan gratifikasi jet pribadi Kaesang, kita dapat memahami lebih dalam bagaimana media membentuk opini publik dan apakah terdapat bias dalam penyajian informasi.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi media dalam meningkatkan profesionalisme mereka dalam menyampaikan berita. Masyarakat sebagai konsumen informasi juga diharapkan semakin kritis dalam menyaring berita serta memahami bagaimana framing media dapat mempengaruhi cara mereka melihat suatu isu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka peneliti menerapkan fokus penelitian, yaitu: Bagaimana Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Berjudul “Soal Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi, Kaesang Punya Tanggung Jawab Moral Meski Bukan Penyelenggara Negara” di Portal Kompas.com

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diterapkan, maka tujuan peneliti adalah mengetahui bagaimana wacana analisis isu dugaan gratifikasi jet pribadi kaesang di portal Kompas.com

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang ditekuni dibangku kuliah dan sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan baru dalam bidang penelitian.

2. Manfaat Teoris

Secara Teoris, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang. Guna memberikan tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai Latar Belakang Masalah yang menjadi landasan dan pentingnya masalah yang akan diteliti, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan sebagai informasi untuk mencari sumber informasi yang akan mendukung penelitian seperti apa yang akan dibahas. Pada bab ini juga meliputi definisi konsep dan definisi dari kajian kepustakaan serta terdapat kerangka pemikiran sebagai acuan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang paparan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan tentang analisis wacana Pemberitaan Dugaan Isu Gratifikasi Jet Pribadi Kaesang di portal Kompas.com melalui pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan hasil kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti mengenai “Pemberitaan dugaan gratifikasi jet pribadi Kaesang di portal Kompas.com”.